

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

Mencipta sebuah karya tari memerlukan ketelitian kecermatan, ketrampilan, ketekunan serta kreativitas seorang koreografer. Komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk kelancaran proses menciptakan sebuah karya tari, yang pada akhir bisa berkomunikasi dengan penonton. Koreografer dituntut untuk pengetahuan dan mengerti hal-hal yang mendukung keberhasilan suatu karya tari. Hal ini yang meliputi kepekaan terhadap aspek-aspek koreografi dan pengalaman yang dimiliki.

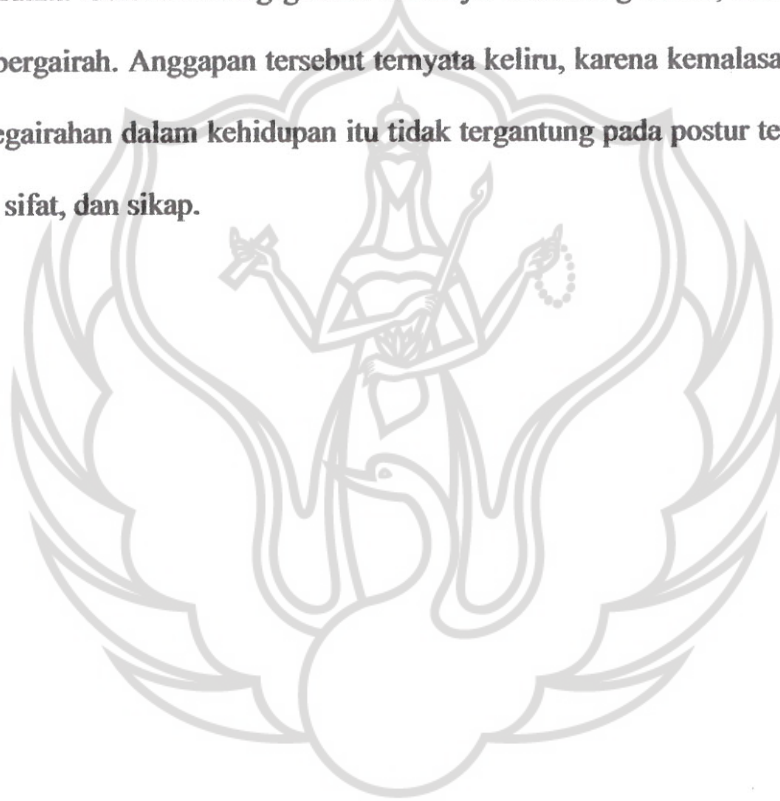
Sexy merupakan judul karya tari untuk tugas akhir. Karya ini terwujud dari apa yang koreografer amati dan dapatkan selama eksplorasi dan berkecimpung langsung dengan penari. Ternyata penari melihat dan merasakan langsung pada waktu eksplorasi di lingkungan kampus ISI.

Hal yang dijumpai pada karya tari ini adalah bahwa bukan hanya penampilan fisik semata, melainkan juga pada karakter pribadi masing-masing yang sangat beranekaragam, kebiasaan makan–minum, keterbatasan gerak tubuh, perbedaan antara kemauan gerak dan kenyataan gerak yang dihasilkan, perbedaan antara kemauan bergerak maupun kenyataan gerak yang dihasilkan, pemanfaatan *setting* dan panggung, penggunaan kostum, *Make up* dan masih banyak lagi ditemukan keterbatasan–keterbatasan justru ini merupakan kelebihan dalam karya tari “Sexy”

Postur tubuh gemuk bukanlah merupakan sebuah kelemahan, seperti anggapan masyarakat selama ini, akan tetapi justru dengan percaya diri dan

mampu memberdayakan kegemukan mampu menyadarkan kita, bahwa postur tubuh yang dimiliki tetap dapat memberi arti dalam kehidupan, minimal bagi dirinya sendiri maupun dalam skala yang lebih besar maupun dalam berkarya yang lebih besar, yakni bermanfaat bagi komunitas masyarakat lingkungan sosialnya.

Pada akhirnya, karya tari “sexy” di harapkan mampu menepis anggapan masyarakat. Gerakan orang gemuk biasanya cenderung malas, tidak lincah, dan tidak bergairah. Anggapan tersebut ternyata keliru, karena kemalasan, kelincahan dan kegairahan dalam kehidupan itu tidak tergantung pada postur tetapi pada niat bakat, sifat, dan sikap.



DAFTAR SUMBER ACUAN

Sumber Tertulis

- Annastasia, M, S, 2003, “*Perempuan, Idealisasi Pencitraan Tubuh, dan Sekualitas*,” PT, Ikis Pelangi Aksara, Fakultas Psikologi Unviversitas, Surabaya.
- Barry, David, 1981, *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosial*, CV Rajawali, Jakarta
- Blom, Lynne Anne and L,Tarin Chaplin, 1982, *The Intimate Act of Choreography*, Penerbit Effhar Offset, Unversity of Pittsburg, Semarang
- Doris Humphrey, 1977, *The Art Of Making Dance*, Penerbit Effhar Offset, New York, Semarang
- Echhols John M, & Hassan Shadily,1992, *Kamus Inggris-Indonesia*,” An English-Indonesia Dictionary”, PT, Gramedia, Jakarta,
- Ellfeldt, Lois, 1971, *A primer For Choreographers*, Palo Alto:Mayfield Publishing Company, Penerbit Effhar Offset, Semarang.
- Fred Wibowo, ed, 1981, *Mengenal TariKlasik Gaya Yogyakarta*, Penerbit Effhar Offset, Yogyakarta.
- Gerungan, W,A, 1991, *Psikologi Sosial*, Erasxo, CV Rajawali, Bandung.
- Hadi Sumandiyo, 1996, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Manthili, Yogyakarta,
- Martin, John, 1969, *The Modern Dance*, Harizon, Incorporated, New York.
- Matra, 2002, Februari, *Ketika Si gemuk, Si kurus, Si Atletis Berlaga, Faktor fisik dan kualitas seksual*, PT, Lkis Pelangi, Jakarta.
- Matthews, Andrew, 1997, *Follow Your Heart, Ikuti Kata hatimu*, Terjemahan, Untung Yuwono, Kentindo Publisher, Penerbit, Effhar Offset, Semarang.
- Murgiyanto, Sal, 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nahiyah dan Pratiwi, 2004, *Porno Aksi Antara Norma dan Fakta Persepsi Masyarakat Yogyakarta Tentang Fenomena porno Aksi di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Yayasan Mitra Pranata, Jakarta

- Santoso, Rukky, 2002, *Mengembangkan Potensi Tubuh, Pikiran, dan Jiwa*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Schuller, Robert H, 1998, *Masa Sulit Pasti Berlalu, Manusia Tegar Mampu Bertahap!* Terjemahan, T, Zaini Dahlan, Kentindo Soho, Semarang.
- Smith, Jacqueline, 1967, *Dance Composition : A Practical Guide for Tea-chers*. London : A & Black. Terjemahan Ben Suharto, 1985, *Komposisi Tari : Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Iklasti, Yogyakarta.
- Soedarsono Prof , R,M, , Ph, D, ed, 1992, *Pengantar Apresiasi Seni*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Soejodibroto, W and A. Tjokonego 1986, *Kegemukan : Masalah dan Penanggulan*, FK,UI, Jakarta.
- Sutrisno. Mudji. S, J,FX. 1993, *Estetika Filasafat Keindahan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Poloma, M Margaret, 1992, *Sosial Komtemporer*, Terjemahan Tim Penerjemah YASOGAMA, CV Rajawali, Jakarta
- Teear, C, H, B, A, 2000, *Conquer Shynes ,Mengatasi Malu*, PT, Dahara Prize, Semarang.
- Triyono, Hendi, 2004 “ Kabar Utama “ dalam *Kabare Yogya*, edisis XXVII th III September, PT Kbare Yogya Media Parowara, Yogyakarta.

B. Nara Sumber

Dwi Maryani, Umur 40 tahun. Dosen S-1 ISI Surakarta.

C. Internet

Lubis, Y, U, *Yang Cantik Sudah Pasti Percaya Diri?* [http :// WWW.pakta/Orang/news](http://WWW.pakta/Orang/news)

Pangkahalia 2002. *Antara Gairah dan Kegemukan*. Available at : [www. Fakta. Kompas.com/ Kesehatan/ news/ 0208/230936.htm](http://www.Fakta.Kompas.com/Kesehatan/news/0208/230936.htm)

The Journal of Sex Research. 2003. *Tak Pede Karena Citra Negatif Pada Tubuh*”, [http; //www. Pria-Perkasa. Com/ Artikel Wanita. Htm](http://www.Pria-Perkasa.Com/Artikel/Wanita.Htm).